

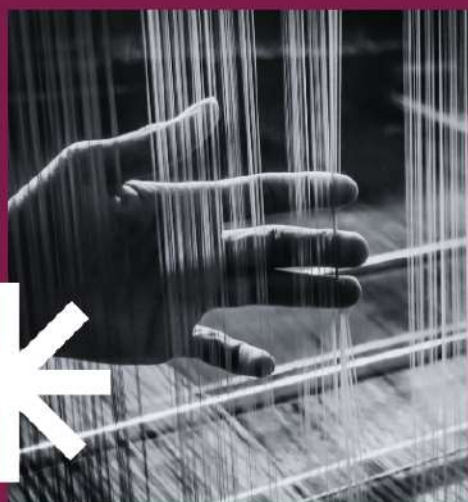


Kelurahan
Bandar Kidul



...

Industri Tenun Ikat Kota Kediri



...

Kata Pengantar

Booklet Industri Tenun Ikat Kota Kediri merupakan publikasi yang berisi data dan indikator tentang industri tenun ikat. Data dan indikator terkait industri tenun ikat diperoleh dari hasil pendataan lengkap industri tenun ikat yang berada di Kelurahan Bandar Kidul

Booklet ini memberikan gambaran industri tenun ikat meliputi jenis badan hukum usaha, gambaran pengusaha tenun ikat meliputi jenis kelamin, pendidikan tertinggi pengusaha tenun ikat, ketenagakerjaan, produk yang dihasilkan, omset, cara pemasaran, dan kendala usaha yang dihadapi.

Booklet ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Lurah Bandar Kidul



Herro Sudarmawan, SE

Pendahuluan

Terletak di Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Tenun Ikat Bandar Kidul merupakan salah satu warisan budaya tak benda yang sarat nilai sejarah dan kearifan lokal Kota Kediri. Kerajinan ini telah ada sejak awal abad ke-20, dibuktikan dengan koleksi kain tahun 1910 yang tersimpan di Tropenmuseum, Amsterdam.

Menurut penuturan para pelaku industri serta dokumen lokal, awal pengembangan modern tenun ikat Kediri dimulai pada era 1950-an, ketika pengusaha beretnis Tionghoa dan Arab mendirikan rumah industri menggunakan teknik tradisional ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin), kemudian dilanjutkan secara turun-temurun oleh para pekerja pribumi.

Proses pembuatan kain ini sangat detail: benang lungsi dan pakan diikat motif, dicelup dengan warna alami, kemudian dipintal dan ditenun secara mekanis oleh ATBM—menghasilkan corak ikat khas dengan aksen putih alami yang dominan. Motif-motif tradisional seperti tirta, ceplok, gunung, dan salur maupun motif kontemporer yang diadaptasi sesuai perkembangan zaman mendasari keunikan seni tekstil ini.

Meski pernah mengalami penurunan produksi pada akhir 1970-an dan 1980-an karena persaingan kain pabrikan serta minimnya regenerasi, industri ini berhasil terus bertahan. Hingga saat ini terdapat sekitar 8–11 home-industry sekitar Bandar Kidul yang meneruskan tradisi tenun ikat untuk tujuan lokal, nasional, bahkan ekspor, sekaligus dijadikan identitas budaya dan kekayaan ekonomi daerah.

Statistik Industri Tenun Ikat Kota Kediri



Profil Singkat

Tau gak sih? Industri Tenun Ikat di Kota Kediri punya karakteristik yang cukup menarik. Mayoritas pelaku usahanya adalah laki-laki, dan sebagian besar menjalankan usaha berbadan hukum CV. Tidak hanya itu, kepemilikan usaha juga didominasi oleh perseorangan. Data berikut menyajikan gambaran lengkap tentang siapa saja yang terlibat dalam menjalankan industri ini.

Persentase Usaha Tenun Ikat Menurut Jenis Badan Hukum

CV

57,14%

Usaha Perorangan

28,57%

Lainnya

14,29%

Pengusaha Tenun Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki

85,71%

Perempuan

14,29%

Pengusaha Tenun Menurut Status Dalam Keluarga

Kepala Keluarga

28,57%

71,43%

Bukan Kepala Keluarga

Pengusaha Tenun Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Akademi/
Perguruan Tinggi

28,57%

71,43%

SMA/Sederajat



T

Terdaftar Resmi

E

Ekonomi Kreatif Lokal

N

Nilai Budaya Tinggi

U

Usaha Mandiri

N

Niat yang Kuat



Klasifikasi Jumlah Pekerja Tenun Ikat Kota Kediri

Menurut Jenis Kelamin



Menurut Asal Tempat Tinggalnya

Pekerja produksi pada Industri Tenun Ikat Kota Kediri, sebesar **67.8%** merupakan warga Kelurahan Bandar Kidul atau sejumlah 97 orang, dan sebesar **32.17%** bukan warga Bandar Kidul atau sejumlah 46 orang.

Menurut Persentase

Pekerja
Lainnya
24.74%

Pekerja
Produksi
75.26%

Persentase Pekerja
Tetap/Tidak Tetap



Pekerja Dibayar dan
Tidak Dibayar

176 Pekerja
Dibayar

14 Pekerja
Tidak Dibayar

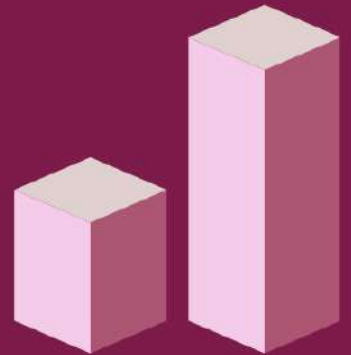


Statistik Produk dan Omset Industri Tenun Ikat

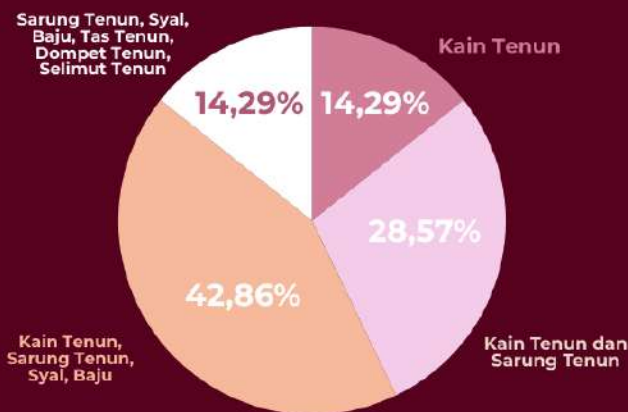
Tahukah Anda?

Industri Tenun Ikat di Kota Kediri tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga menjadi salah satu sektor ekonomi kreatif yang terus tumbuh dan memberi dampak nyata bagi masyarakat.

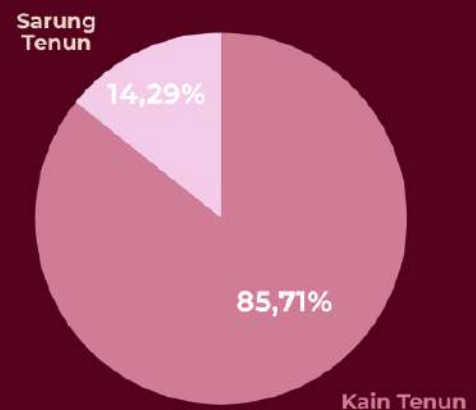
Infografis berikut menyajikan data produk dan omzet usaha Tenun Ikat di Kota Kediri.



Produk yang Dihasilkan Usaha Tenun Ikat Kediri



Produk Utama Usaha Tenun Ikat Kediri



Persentase Usaha Tenun Ikat Menurut Rata-Rata Omset Per bulannya

57,14%

merupakan Usaha dengan omset per bulannya sebesar

25 Juta - < 167 Juta



28,57%

merupakan Usaha dengan omset per bulannya sebesar

5 Juta - < 25 Juta



14,29%

merupakan Usaha dengan omset per bulannya sebesar

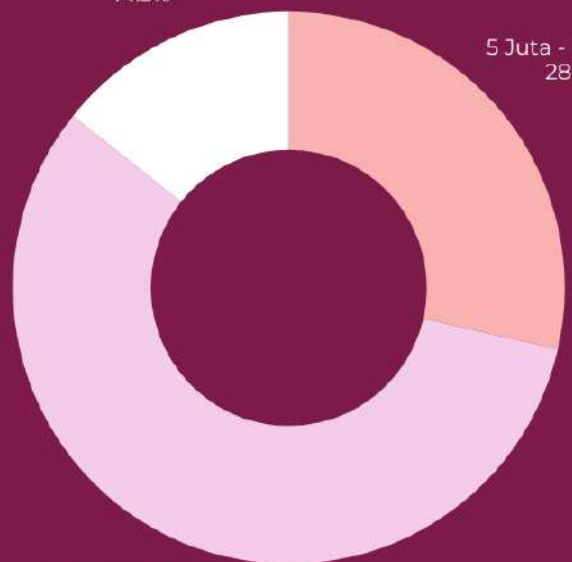
167 Juta - < 1.250 Juta



167 Juta - < 1.250 Juta
14,3%

5 Juta - < 25 Juta
28,6%

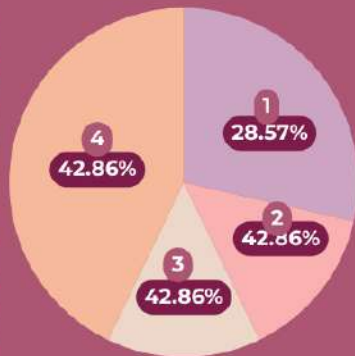
25 Juta - < 167 Juta
57,1%



Pemasaran

Tenun Ikat Kota Kediri

Cara Pemasaran

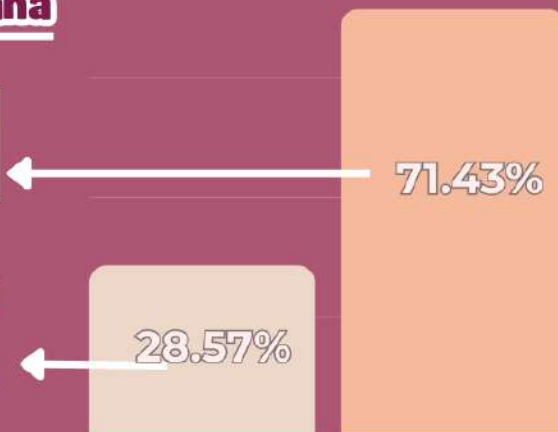


- 1 • Menjual langsung ke konsumen
• Menjual melalui media sosial (tiktok, whatsapp)
- 2 • Menjual langsung ke konsumen
• Menjual melalui market place
- 3 • Menjual langsung ke konsumen
• Lainnya (Rekanan, dll)
- 4 • Menjual langsung ke konsumen
• Menjual melalui media sosial (tiktok, whatsapp)
• Menjual melalui market place

Kendala Utama Dalam Usaha

5 dari 7 pemilik usaha Tenun Ikat Kota Kediri memiliki kendala utama dalam hal tenaga kerja

2 dari 7 pemilik usaha Tenun Ikat Kota Kediri memiliki kendala utama dalam hal pemasaran



Jumlah Kunjungan Wisatawan

737

Pada Tahun 2025

1360

Pada Tahun 2024



Kontak Kami



kelbandarkidul@gmail.com



0354-778616



@kelbankid



Kel-BandarKidul

